

BAB III METODE PENELITIAN

Wilis menegaskan bahwa metodologi penelitian adalah metode yang memerlukan pengumpulan dan pemeriksaan data untuk memeriksa kegiatan dan metodologi.¹ Secara umum, penelitian adalah mencari fakta-fakta akurat tentang banyak subjek dan masalah kemudian ingin meneliti suatu hal secara mendalam.² Dapat dikatakan bahwa proses yang dilakukan untuk menemukan data target saat melakukan penelitian merupakan metode penelitian. Pertama dapat memilih strategi maka diperlukan, lokasi penelitian, metode pengumpulan data yang akan digunakan, uji validasi data yang akan dilakukan, dan analisis data yang telah dikumpulkan. Mengenai langkah-langkah metode penelitian ini sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian ini adalah peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif, data yang diperoleh melalui *field research* dan menggunakan metode penelitian *case study research* (studi kasus). Bentuk studi kualitatif ini berfokus pada topik tertentu yang tidak dapat dipelajari secara ilmiah atau kuantitatif. Kehidupan, sejarah, perilaku, fungsi organisasi, gerakan sosial, agama, atau hubungan inti adalah semua subjek khas untuk penelitian kualitatif.³ Data deskriptif dari penelitian kualitatif dihasilkan dalam bentuk ucapan, tulisan, dan perilaku individu yang diamati. Peneliti dapat mengidentifikasi subjek dan merasakan sensasi subjek yang diamati melalui penelitian kualitatif.⁴ Data penelitian peneliti adalah melalui *field research* (penelitian lapangan) data penelitian yang diterima langsung dari sumber di lapangan, menjadikan sumber primer sebagai sumber data secara umum.⁵

Case study research (studi kasus) adalah proses pengumpulan data dan informasi yang terperinci, mendalam, menyeluruh, luas, dan sistematis mengenai masalah yang diteliti dikenal sebagai penelitian studi kasus. Peneliti akan melihat tujuan khusus, kelompok, dan

¹ Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), 14.

² S Aminah, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik*, 1 ed. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 7.

³ Anselm Strauss dan Corbin Juliet, *Basic of Qualitative Research: Grounded Theory Procedures and Techniques* (Surabaya: Bina Ilmu, 1997), 1.

⁴ M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Rina Tyas Sari (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 13.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, ed. oleh Sofia Yustiyani Suryandari (Bandung: Alfabeta, 2017), 14–15.

komunitas yang lebih besar dengan menggunakan teknik studi kasus. Peneliti mencari semua faktor relevan yang berhubungan dengan topik yang diselidiki. Selain itu, peneliti akan melihat perkembangan diri subjek, kesulitan yang disebabkan oleh masalah ini, perilaku subjek, dan penyebab perilaku tersebut. dan bagaimana penyebab tingkah laku tersebut serta perubahan tingkah lakunya.⁶

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang peran Pembimbing Rohani Islam dalam memberikan motivasi pada pasien gagal ginjal di RSI Sunan Kudus. Untuk memperoleh data yang andal, jelas, dan relevan di lapangan, peneliti datang langsung ke lapangan di RSI Sunan Kudus.

B. Setting Penelitian

Jl. Raya Kudus Permai No. 1, Tersono, Garung Lor, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59332 adalah alamat Rumah Sakit Islam Sunan Kudus menjadi lokasi penelitian ini. RSI Sunan Kudus, dipilih karena menyediakan layanan konseling spiritual Islam pada pasien dengan penyakit jangka panjang, termasuk pasien gagal ginjal.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian objek, orang, atau entitas yang terkait dengan variabel penelitian.⁷ Subjek utama dari penelitian ini adalah orang-orang yang menyadari temuan para peneliti, termasuk komite koordinasi pendidikan RSI Sunan Kudus, pemimpin spiritual Islam di RSI Sunan Kudus, dan banyak pasien gagal ginjal.

D. Sumber Data

Berdasarkan sumber pengambilan data, sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab suatu pertanyaan atau tujuan penelitian, sumber data primer dan uraiannya dengan memerlukan metode pengumpulan data berupa observasi lapangan, hasil

⁶ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 339.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rikneka Cipta, 1998), 16.

wawancara dan dokumentasi.⁸ Sumber data primer diperoleh dari observasi langsung terhadap peran pembimbing rohani Islam dalam pemberian semangat pada pasien gagal ginjal di RSI Sunan Kudus. Penulis akan melakukan wawancara langsung dengan petugas bimroh dan beberapa pasien gagal ginjal di RSI Sunan Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung atau langsung oleh peneliti dari sumber lain seperti buku, arsip, atau dokumen. Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber lain dalam bentuk foto, rekaman, atau video yang diambil dari data RSI Sunan Kudus.⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan Teknik untuk mengumpulkan data peneliti melakukan perjalanan langsung ke lapangan dan mengamati item yang terhubung ke ruang, tempat, aktor, kegiatan, objek, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.¹⁰ Tujuan observasi adalah untuk mengumpulkan data yang nyata yang terkait dengan fenomena yang diteliti oleh peneliti. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya melakukan pengamatan tidak terlibat dalam kegiatan yang berlangsung di tempat penelitian. Peneliti mengunjungi lokasi penelitian dan di rumah sakit mengamati langsung kondisi pasien, informasi yang diperoleh berupa gangguan psikologis yang berhubungan dengan pasien gagal ginjal, situasi dan kondisi dari pembimbing rohani Islam dengan pasien gagal ginjal di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah jenis metodologi pengumpulan data yang melibatkan peneliti dan informan berkomunikasi atau berinteraksi melalui penggunaan pertanyaan dan balasan. Wawancara dapat

⁸ Asep Hernawan, *Penelitian Bisnis Menggunakan Kuantitatif* (Jakarta: PT Granindo, 2005), 28.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 309.

¹⁰ M. Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Rina Tyas Sari (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 165.

dilakukan secara tatap muka atau melalui telekomunikasi.¹¹ Peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk mendapatkan data untuk penelitian yang berarti bahwa informasi yang dibutuhkan telah ditentukan sebelumnya. Prosedur wawancara sistematis dilakukan dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis termasuk pertanyaan yang diajukan informan. Dalam wawancara terstruktur, pertanyaan, format, dan kata-kata sudah ditentukan sebelumnya, yang artinya tidak dapat diubah. Pewawancara mengikuti daftar pertanyaan wawancara yang direncanakan saat mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Kebebasan pewawancara dibuat sangat jelas saat proses wawancara. Wawancara terstruktur mengikuti jadwal yang telah dibuat dengan cermat untuk mendapatkan informasi tentang masalah penelitian.¹²

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode teknik pengumpulan data yang berupa tulisan, gambar, dan karya-karya monumental untuk memberikan informasi saat proses penelitian.¹³ Untuk mengumpulkan data tidak hanya observasi, wawancara tetapi juga dokumentasi karena untuk memperkuat dan melengkapi data yang valid. Penelitian dalam metode dokumentasi ini berupa data yang fakta dengan masalah penelitian di RSI Sunan Kudus.

F. Sampling Informan

Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *Nonprobability sampling*, yaitu pendekatan sampling yang tidak memungkinkan pengambilan sampel setiap anggota populasi. Dan untuk pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu dengan mengambil beberapa sumber dengan sebuah pertimbangan bahwa orang tersebut dianggap yang paling tahu mengenai informasi dalam penelitian.¹⁴

Peneliti memilih sumber yang dianggap paling berpengetahuan dan memiliki banyak informasi tentang data di tempat penelitian, tujuannya untuk mempermudah dalam pengumpulan data yang

¹¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019), 76.

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, ed. oleh Suryani, 1 ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 162.

¹³ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Wacana* 13, no. 2 (n.d.): 178.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 218.

relevan. Ada beberapa sumber data yang dapat diambil peneliti yang dijadikan sumber data, antara lain: direktur RSI Sunan Kudus, pembimbing rohani Islam dan beberapa pasien gagal ginjal di RSI Sunan Kudus.

G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam upaya untuk menunjukkan validitas penyelidikan ini. Para peneliti memanfaatkan keterlibatan langsung di Rumah Sakit Islam Kudus. Oleh karena itu, keabsahan data dalam suatu peneliiian yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Para peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara ulang dengan informan dan sumber data lainnya untuk memperluas pengamatan. Hal ini dilakukan untuk membuat interaksi antara peneliti dan informan lebih terbuka dan akrab, memungkinkan informasi yang komprehensif dikumpulkan dan tidak ada informasi yang disembunyikan. Para peneliti harus memperluas pengamatan mereka dalam penelitian ini untuk menjamin bahwa data dapat diandalkan dan bebas dari kekurangan.¹⁵

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan yaitu peneliti akan melakukan observasi kembali dengan ketekunan dan kecermatan. Peneliti selalu memperhatikan persoalan-persoalan yang ditanyakan kepada narasumber dengan informasi yang memehamkan agar mudah ditarik kesimpulan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah strategi untuk menentukan keaslian data yang menggunakan apa saja. Selanjutnya, data untuk tujuan verifikasi atau membandingkan informasi yang diperoleh dari waktu ke waktu dan menggunakan berbagai instrumen dalam penelitian kualitatif.¹⁶ Ini dapat dicapai dengan melakukan hal berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber adalah menemukan kebenaran tentang sesuatu dapat melibatkan melihat berbagai sumber informasi. Dalam triangulasi sumber, yang terpenting adalah

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 369.

¹⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, ed. oleh Suryani, 3 ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 219.

mengetahui sebab-sebab perbedaan untuk memastikan penelitian yang akurat, harus membagi kelompok ke dalam kategori yang berbeda dan membandingkan hasil evaluasi, maka perlu mengetahui jumlah dalam setiap kelompok. Ketika ingin mengetahui lebih banyak tentang sesuatu, dapat menggunakan berbagai sumber informasi untuk memeriksa apakah yang telah dipelajari itu akurat. Pengamatan dapat membantu untuk mendalami yang telah terjadi, sedangkan wawancara dapat memberi kita informasi yang lebih spesifik tentang seseorang atau peristiwa. Dokumen juga dapat memberi kita informasi tentang apa yang telah terjadi.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengumpulan data ini melibatkan sumber data yang sama namun dengan menggunakan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah teknik pengumpulan data dengan memeriksa data wawancara, observasi maupun teknik pada waktu dan situasi yang berbeda.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber dalam penelitian ini untuk menilai kebenaran data yang diperoleh dari beberapa sumber yang dianggap relevan. Seorang petugas bimroh dan banyak pasien gagal ginjal di RSI Sunan Kudus memberikan informasi.

4. *Member Check*

Member check adalah Praktik verifikasi data yang diperoleh peneliti dari sumber data dikenal. Untuk menentukan seberapa asli/nyata data yang diperoleh dari sumber data. Jika penyedia data telah menerima sumber data, data tersebut memiliki informasi yang asli dan benar.¹⁷

Peneliti memeriksa data setelah pengumpulan untuk menghindari kesalahan dan ketidakakuratan dalam persiapan data. Selanjutnya, untuk memastikan bahwa data yang diperoleh bebas dari *plagiarisme*.

H. Teknik Analisis Data

Ketika melakukan penelitian, peneliti harus memilih metode yang akan digunakan. Selanjutnya, peneliti harus memilih prosedur pengumpulan data serta metodologi analisis data. Metode ini sangat

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2008, 375.

penting untuk dipahami karena untuk membuat perjalanan lebih mudah bagi para sarjana.¹⁸ Berikut adalah tiga pendekatan untuk analisis data:

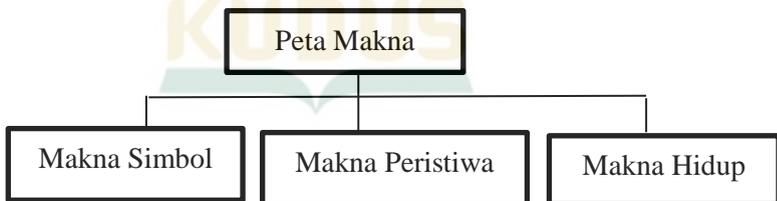
1. *Describing experience* (menggambarkan pengalaman)

Pertama yang harus dilakukan peneliti pada titik ini adalah mengajukan pertanyaan untuk wawancara. Wawancara adalah hal berikutnya yang harus dilakukan. Peneliti harus mempertahankan metodologinya untuk memaksimalkan hasil. Langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan pengalaman berdasarkan hasil penggalian data dengan cara wawancara atau mengamati informan. Tugas selanjutnya untuk pengalaman tersebut adalah menentukan dimensi untuk setiap pengalaman peneliti, khususnya kategori fisik, psikiatri dan sosiologi. Peneliti harus mengkode transkrip data untuk membuat kategori. penyajian data dalam bentuk naratif atau tabel.

2. *Describing meaning* (menggambarkan makna)

Peneliti melakukan penelitian studi kasus, membaca tulisan tambahan, mempertimbangkan pentingnya masalah penelitian, dan mengembangkan cara yang terhubung dengan kerangka filosofis. Masalahnya adalah bahwa pentingnya pengalaman berfokus pada penelitian yang dilakukannya. Akan lebih baik jika peneliti memiliki pengetahuan yang luas di bidang seperti agama, analisis eksistensial, sosiologi, psikologi, dan interaksi simbolik. Pada titik ini, peneliti berfokus pada mendeskripsikan atau menyelidiki pengalaman untuk menentukan maknanya. Peta makna penelitian studi kasus dapat ditemukan di bawah ini

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data



Perhatian dan pengamatan terhadap peta makna pada gambar di atas diperlukan bagi peneliti untuk meneliti makna simbol, peristiwa, dan kehidupan dalam kaitannya dengan subjek penyelidikan. Tujuan peneliti adalah untuk menyelidiki apa yang

¹⁸ Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif dan R & D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial*, 1 ed. (Jakarta Selatan: Cendekia Pustaka, 2021), 98.

dirasakan, dipikirkan, dan bertindak subjek untuk memahami pengalaman subjek.

3. Fokus pada analisis (*Focus of the analysis*)

Fokus pada analisis (*Focus of the analysis*) adalah tahap ketiga. Kasus itu sendiri atau jenis studi kasus membatasi generalisasi dalam penelitian studi kasus. Namun, penguraian akan bertahan dikembangkan dengan seleksi yang cermat. Pemusatan dan pemanfaatan teknik analisis disebut sebagai beberapa teknik generalisasi dalam penelitian studi kasus. Yin mengatakan bahwa analisis peneliti bergantung pada bagaimana data berhubungan satu sama lain dan bagaimana data tersebut ditafsirkan. Akibatnya, ilmu-ilmu sosial hanya menggunakan metode studi kasus untuk menemukan proposisi yang memenuhi kriteria.¹⁹



¹⁹ Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif dan R & D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial*, 1 ed. (Jakarta Selatan: Cendekia Pustaka, 2021), 99–102.